



Situs Web Kuil Musashi-Mitake-jinja

<協力>

青梅市教育委員会
青梅市郷土博物館
大多摩観光連盟
青梅市観光協会
御岳山観光協会
武蔵御嶽神社



Articles and contents cannot be reprinted or reused without permission.

© Musashi-Mitake-jinja Shrine.



Musashi-Mitake-jinja Shrine

武蔵御嶽神社
武蔵御岳神社
무사시미타케 신사
Sanctuaire Musashi-Mitake-jinja
Храм Мусаси-Митаке-дзіндзя
Kuil Musashi-Mitake-jinja
Đền Musashi-Mitake-jinja
Musashi-Mitake-Schrein
ศาลเจ้ามุซาซิมิตาเกจินจา

武蔵御嶽神社

Bahasa Indonesia



Kuil di angkasa

yang melindungi Provinsi Musashi sejak dahulu

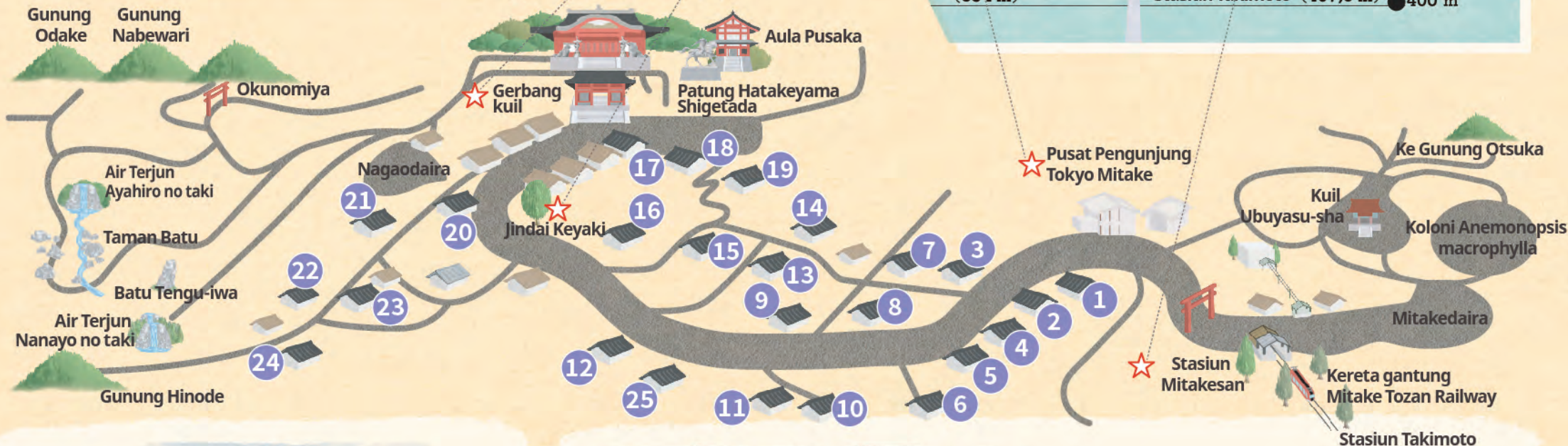
Kuil Musashi-Mitake-jinja terletak di puncak Gunung Mitake. Gunung Mitake yang menawarkan pemandangan indah Provinsi Musashi telah dipuja sejak dahulu sebagai gunung suci. Gunung ini merupakan pusat penggemblengan sekte Shugen yang menyembah gunung dan menarik pemeluk dari kalangan samurai berpengaruh dari Era Kamakura hingga Edo.

Gunung ini juga memiliki banyak pemeluk di kalangan rakyat biasa, yang menyembahnya sebagai dewa panen berlimpah dan perlindungan dari berbagai bencana. Oguchimagami, serigala Jepang yang didewakan, dikenal luas sebagai Oinusama, dan hingga kini banyak pencinta anjing yang menjadi pemeluknya.

Jalan menuju kuil masih berwajah seperti dahulu, dan pengunjung dapat meng hanyutkan diri dalam karunia alam di sini.

Peta Gunung Mitake

Jalan beraspal menuju kuil berawal dari Stasiun Mitakesan, stasiun kereta gantung Mitake Tozan Railway. Pengunjung disarankan untuk memakai sepatu yang nyaman untuk berjalan karena ada lereng curam dan tangga panjang di sepanjang jalan.



Wisma tamu

- | | | | |
|-----------------|-----------------|-------------------|---------------------------------|
| 1 Seizan-zo | 10 Akiyama-so | 19 Yamanaka-so | [Wisma tamu di Takimoto] |
| 2 Usuboya-so | 11 Fujimoto-so | 20 Machikubota | |
| 3 Maruyama-so | 12 Nobori | 21 Komadorisan-so | |
| 4 Katayanagi-so | 13 Ikoisan-so | 22 Hojukaku | |
| 5 Tonari-so | 14 Usuboya | 23 Nanzan-so | |
| 6 Takana-so | 15 Mitakesan-so | 24 Sanraku-so | |
| 7 Higashibaba | 16 Sanko-so | 25 Hayashi-ke | 1 Kodaka-ke |
| 8 Reiun-so | 17 Kuraya | | 2 Kitajima-ke (Nishi-kitajima) |
| 9 Harashima-so | 18 Machiya | | 3 Kitajima-ke (Niya) |
| | | | 4 Aoki-ke |
| | | | 5 Amano-ke |
| | | | 6 Shimoda-ke |

Akses ke Kuil Musashi-Mitake-jinja

[Dengan transportasi umum]

Kereta JR Ome: Stasiun JR Tachikawa → Stasiun JR Ome → Turun di Stasiun JR Mitake → Bus Nishi Tokyo: Stasiun JR Mitake → Turun di Cable-shita → Kereta gantung Mitake Tozan Railway: Stasiun Takimoto → Turun di Stasiun Mitakesan → Sekitar 25 menit berjalan kaki

[Dengan mobil]

- Exit No. 2 Hachioji Interchange di Chuo Expressway - Berkendara menuju Ome di National Highway 411 → Sekitar 50 menit
- Berkendara menuju Okutama di Ome Kaido dari Ome Interchange di Ken-O Expressway → Sekitar 40 menit
Tersedia tempat parkir mobil di dekat Stasiun Takimoto, stasiun kereta gantung Mitake Tozan Railway.



Kuil Musashi-Mitake-jinja

Kompleks Kuil Musashi-Mitake-jinja

- 1 Okumiya Yohaijo
- 6 Kuil Tokihakakihasha (bekas kuil utama)
- 11 Kuil utama
- 16 Shinpu Juyosho
- 21 Aula Pusaka
- 26 Bukit Onnazaka
- 31 Gerbang Otorii
- 2 Kuil Ohokuchimagamisha
- 7 Kuil Shinmeisha
- 12 Gerbang Chumon dan Ishinoma
- 17 Aula Sesaji dan Ruang Ibadah
- 22 Aula Pusaka dulu
- 27 Kiri-no Misaka
- 32 Alun-alun Torii-mae
- 3 Futomani Saijo
- 8 Kuil Sumemimanomikotosha
- 13 Monumen Shinzan Reidokahi
- 18 Monumen dengan daftar donor
- 23 Gerbang Kane-no Torii
- 28 Gerbang kuil
- 33 Toilet
- 4 Kuil Kitanosha
- 9 Kuil Yahashirasha
- 14 Kuil Toshosha
- 19 Sekretariat Kuil
- 24 Kuil Mihashirasha
- 29 Kuil Hososha
- 5 Kuil Kofukusha
- 10 Kuil Futahashirasha
- 15 Balai Kaguraden
- 20 Patung Hatakeyama Shigetada
- 25 Kuil Inarisha
- 30 Chozuya

Selain kuil utama dan ruang ibadah, ada kuil untuk memuja banyak dewa lain di dalam kompleks kuil ini. Semua kuil terbuka untuk pengunjung antara pukul 09.00-16.00.

* Kadang-kadang ditutup ketika festival diselenggarakan.



11 Kuil utama
Kuil utama, yang dianggap menampilkan gaya arsitektur tertua, dibangun pada tahun 1878.



28 Gerbang kuil
Gerbang kuil ini dilapisi pernis cerah. Merupakan gerbang Buddha Nio-mon, sampai terpisahnya Shinto dari Buddha pada tahun 1868, yang menyebabkan pemisahan dewa Shinto dari Buddha dan pemisahan kuil Shinto dari kuil Buddha.



17 Aula Sesaji dan Ruang Ibadah
Ruang ibadah yang dipernis memiliki atap runcing dengan punuk, dengan atap karabisashi di atas tangga. Konon, pada tahun 1606, Tokugawa Ieyasu memerintahkan pembangunan kembali ruang ibadah ini agar menghadap ke timur, sehingga memberikan perlindungan dari hal-hal buruk di sisi barat Edo. Hingga kini, ruang ini masih menghadap Tokyo.



2 Kuil Ohokuchimagamisha
Dikenal dengan julukan Oinusama, kuil ini berkhasiat menolak bala dan



6 Kuil Tokihakakihasha (bekas kuil utama)
Dulunya merupakan kuil utama yang dibangun kembali oleh Okubo Iwaminokamio Nagayasu, yang ditugaskan ke Biro Konstruksi oleh Tokugawa Ieyasu pada tahun 1606. Kuil ini direnovasi pada tahun 1700 oleh shogun kelima, Tsunayoshi. Dua setengah abad kemudian, pada bulan November 1952, kuil ini ditetapkan sebagai aset budaya berwujud oleh Pemerintah Tokyo.

8 Kuil Sumemimanomikotosha
Awalnya merupakan Kuil Tosho-sha untuk menyembah Tokugawa Ieyasu. Oleh karena itu, kuil ini dihiasi dengan banyak lambang tiga daun mitsuba-aoi.



14 Kuil Toshosha
Lord Tokugawa Ieyasu adalah dewa yang bersemayam di sini. Pintunya dihiasi dengan lambang keluarganya dari mitsuba-aoi (tiga daun hollyhock).



5 Kuil Kofukusha
Dipercaya bahwa membawa pulang tanah dari kompleks kuil ini dan menaburkannya di atas ladang akan melindungi ladang dari serangga berbahaya. Tanah tersebut tersedia di shinpu juyosho yang membagikan jimat keberuntungan.



13 Monumen Shinzan Reidokahi
Monumen ini memiliki prasasti yang bertuliskan, "Kekuatan spiritual dari tanah di gunung suci ini melindungi tanaman dari serangga."

4 Kuil Kitanosha
Dewa yang bersemayam di sini adalah Sugawara no Michizane, dewa ilmu yang dikenal sebagai Tenjin-sama.



7 Kuil Shinmeisha
Kuil ini memuja roh ilahi Ise yang dikenal sebagai Shinmei-sama.



10 Kuil Futahashirasha
Di sini bersemayam dewa suami-istri yang pertama dalam mitologi Jepang, yang disembah sebagai nenek moyang kehidupan.



9 Kuil Yahashirasha
Di sini terdapat delapan kuil, yakni Kuil Kasugasha, Kuil Hachimansha, Kuil Kokahisha, Kuil Yagumosha, Kuil Igazurisha, Kuil Tsukinosha, Kuil Kuninomiyaakosha, dan Kuil Hasshinsha.

Sejarah Kuil Musashi-Mitake-jinja



Konon, kuil ini didirikan pada masa pemerintahan Kaisar Sujin, dan dipercayai sebagai gunung suci sejak dahulu. Kuil ini kemudian dikenal secara luas sebagai pusat kepercayaan Zao di provinsi timur setelah patung Zao Gongen diabadikan di sini pada tahun 736 untuk memberikan perlindungan dan stabilitas negara. Banyak komandan militer menjadi pemeluknya sejak Era Kamakura. Oleh karena itu, sejumlah besar persembahan nazar seperti baju besi, pelana, dan pedang tersimpan di sini.

Menurut Legenda, Oguchimagami diabadikan di Kuil Musashi-Mitake-jinja sebagai dewa yang melindungi gunung setelah serigala putih membimbing Yamato Takeru ke tempat yang aman

ketika dia tersesat. Sejak saat itu, serigala itu dikenal sebagai Oinusama dan dipuja sebagai dewa yang melindungi petani dan menangkal bencana.

Selama Era Edo, pendeta berpangkat rendah berkeliling membagikan jimat keberuntungan dengan gambar Oinusama. Berkat itulah kepercayaan Mitake tersebar ke seluruh wilayah Kanto.

* Pada tahun 1874, namanya diubah dari Mitake Zao Gongen menjadi Kuil Mitake-jinja.

Kemudian, pada tahun 1952, namanya diubah menjadi Kuil Musashi-Mitake-jinja, nama yang disandanginya saat ini.



Festival dan acara di Kuil Musashi-Mitake-jinja

Pengunjung dapat menyaksikan atau turut serta dalam festival dan acara yang berlangsung di sini. Hubungi sekretariat kuil untuk keterangan lebih lanjut.

Festival Gantan-sai (1 Januari)

Festival Futomani-sai (tidak terbuka untuk umum) (3 Januari)

Festival Setsubun-sai (hari Setsubun di bulan Februari)

Festival Shunki Taisai (8 Maret)

Hono-kendo (29 April)

Festival Hinode-sai (7 dan 8 Mei)



Tari Daidaikagura (Juni - November)

Contoh, minggu ke-4 setiap bulan:

Pertunjukan Tari Daidaikagura, terbuka untuk umum (delapan kali setahun).

Nagoshi-no Oharae (30 Juni)

Yabusame-shinji (29 September)

Festival Shuki Taisai (8 November)

Festival Gantan-sai

1 Januari

Festival Tahun Baru diselenggarakan untuk mendoakan kesehatan dan kebahagiaan sepanjang tahun, termasuk keselamatan rumah tangga, kejayaan bisnis, dan penolak bala.

Festival Setsubun-sai

hari Setsubun di bulan Februari

Kacang disebar dari ruang ibadah untuk mengusir roh jahat dan mendoakan kesehatan yang baik sepanjang tahun.

Festival Futomani-sai

3 Januari (tidak terbuka untuk umum)

Festival ini merupakan ritual Shinto di mana tulang belikat rusa dipanggang, kemudian retakan yang muncul digunakan untuk meramalkan panen pada tahun tersebut.

Festival Shunki Shuki Taisai

8 Maret / 8 November

Ritual tradisional ini diselenggarakan dengan pertunjukan Tarian Kagura dan musik istana Jepang tiga seruling-tiga drum.



Festival Hinode-sai

7 dan 8 Mei

Festival kuil yang paling elegan berupa prosesi Shinyotogyo, di mana samurai berbaju zirah dan anak-anak berjalan di sepanjang jalan menuju kuil.

Hono-kendo

29 April

Tumamen kendo akbar yang diadakan di Alun-alun Otorii-mae di depan kuil, terkait dengan novel Daibosatsu-toge karya Kaizan Nakazato.

Tari Daidaikagura

Juni - November

Kagura adalah tarian yang dipersembahkan kepada dewa dan merupakan cara paling formal untuk memuja dewa. Tari ini memiliki sejarah lebih dari 200 tahun.



Nagoshi-no Oharae

30 Juni

Lingkar ilalang yang cukup besar untuk dilewati manusia dipasang. Mereka yang melewatinya dikatakan menjadi suci dengan ritual tersebut.

Yabusame-shinji

29 September

Ini tidak sama dengan Yabusame biasa, tetapi lebih merupakan ritual Shinto yang dilakukan dengan menyalakan api unggun di malam hari.